

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN  
BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KLATEN TAHUN  
PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat sarjana S1 kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika  
Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Andita Riska Setia Putri**

**NIM : 1213102434**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN  
BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KLATEN TAHUN  
PELAJARAN 2015/2016**

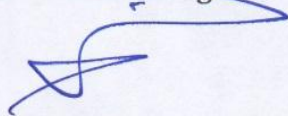
Diajukan oleh :

**ANDITA RISKA SETIA PUTRI  
NIM. 1213102434**

Telah disetujui dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji skripsi Program studi Pendidikan Matematika Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

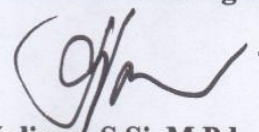
Pada tanggal 25 Juli 2016

**Dosen Pembimbing I**



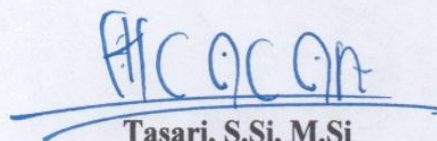
**Drs.H. Sri Wiyanta, M.Kom**  
NIK. 690 990 118

**Dosen Pembimbing II**



**Yuliana, S.Si, M.Pd**  
NIK 690 129 309

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika**



**Tasari, S.Si, M.Si**  
NIK 690 304 280



**HALAMAN PENGESAHAN**

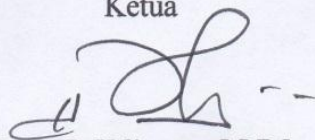
**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN  
BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KLATEN TAHUN  
PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh :  
**ANDITA RISKA SETIA PUTRI**  
**NIM. 1213102434**

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika

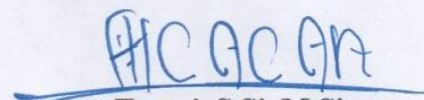
Pada tanggal 23 Agustus 2016

Ketua



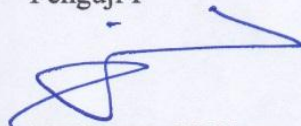
**Drs. H. Udiyono, M.Pd**  
**NIP. 19541124 198212 1 011**

Sekretaris



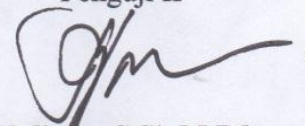
**Tasari, S.Si, M.Si**  
**NIK 690 304 280**

Penguji I



**Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom**  
**NIK. 690 990 118**

Penguji II



**Yuliaha, S.Si, M.Pd**  
**NIK. 690 129 309**

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Drs. H. Udiyono, M.Pd**  
**NIP. 19541124 198212 1 011**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andita Riska Setia Putri

NIM : 1213102434

Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



(Andita Riska Setia Putri)

## **MOTTO**

1. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
2. Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir (Abdullah bin Abbas)
3. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan, karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) dan berharaplah kepada Tuhanmu (Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

## **PERSEMBAHAN**

1. Untuk Bapak dan Ibu tercinta yang selalu bekerja keras dan mendoakan demi keberhasilanku.
2. Adikku Andini Restu Pertiwi yang telah memberikan semangat dan canda tawa ketika berada di rumah.
3. Dede Aji Permana yang selalu memberi semangat.
4. Sahabat-sahabatku, Andriana Reni S dan Ayu Diah C.P
5. Teman-teman seperjuanganku kelas A.
6. Almamaterku.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. Sri Wiyanta, M.Kom., Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yuliana, S.Si, M.Pd., Pembimbing Pendamping yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Bapak Wiyarto, S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Klaten yang telah memberikan izin tempat untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Suldaman, S.Pd., Guru matematika kelas VII SMP Negeri 6 Klaten yang memberikan petunjuk dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
9. Keluarga besar SMP Negeri 6 Klaten, khususnya siswa kelas VIIA, VIIB yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritikan dan saran sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Agustus 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....	9

A. Kajian Teori.....	9
1. Motivasi Belajar.....	9
2. Kebiasaan Belajar.....	17
3. Prestasi Belajar Matematika.....	19
B. Kerangka Berfikir.....	20
C. Pengajuan Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional variabel Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Metode Dokumentasi.....	28
2. Metode Angket.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	30
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

1. Uji Normalitas.....	32
2. Uji Linieritas.....	34
I. Pengujian Hipotesis.....	34
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	34
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	35
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	36
J. Analisis Koefisien Korelasi.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data.....	39
B. Uji Prasyarat.....	46
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Waktu Penelitian.....	25
2.	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	29
3.	Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar.....	30
4.	Output Normalitas.....	33
5.	Hasil Reliabilitas $X_1$ .....	39
6.	Hasil Validitas $X_1$ .....	40
7.	Hasil Validitas $X_2$ .....	41
8.	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	42
9.	Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar.....	43
10.	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	45
11.	Hasil Uji Normalitas.....	46
12.	Ringkasan Uji Linieritas $X_1$ terhadap Y.....	47
13.	Ringkasan Uji Linieritas $X_2$ terhadap Y.....	48



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika.....	24
2.	Histogram Nilai Angket Motivasi Belajar.....	42
3.	Histogram Nilai Angket Kebiasaan Belajar.....	44
4.	Histogram Nilai Prestasi Belajar matematika.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Instrumen Uji Coba.....	61
2.	Absensi Siswa Uji Coba Penelitian.....	66
3.	Skor Instrumen Uji Coba Variabel Motivasi Belajar.....	67
4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	69
5.	Skor Instrumen Uji Coba Kebiasaan Belajar.....	71
6.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar.....	73
7.	Instrumen Penelitian.....	75
8.	Absensi Penelitian Siswa.....	79
9.	Skor Penelitian Variabel Motivasi Belajar.....	80
10.	Skor Penelitian Variabel Kebiasaan Belajar.....	81
11.	Data Induk Penelitian.....	82
12.	Hasil Uji Normalitas.....	83
13.	Hasil Uji Korelasi $X_1$ dengan Y dan $X_2$ dengan Y.....	84
14.	Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	85
15.	Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	87
16.	Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	89
17.	Tabel Nilai r Product Moment.....	91
18.	Tabel Uji t.....	92
19.	Tabel Uji F.....	93

20. Surat Perijinan Penelitian dari Fakultas.....	94
21. Surat Perijinan Penelitian dari Sekolah.....	95

## ABSTRAK

ANDITA RISKA SETIA PUTRI. NIM 12 131 02434. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan P MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016, (2) hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016, (3) hubungan yang signifikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian dilakukan terhadap 32 siswa dengan teknik pengambilan sampel kluster random sampling dari siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dengan angket untuk memperoleh data tentang motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kebiasaan belajar ( $X_2$ ), sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar matematika ( $Y$ ). Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa : ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan koefisien korelasi  $r = 0,418$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan koefisien korelasi  $r = 0,517$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan nilai koefisien korelasi ganda  $\sqrt{R^2} = 0,569$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ .

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Prestasi Belajar Matematika*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan sesuatu yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berpikir atau bernalar. Pendidikan juga berfungsi dalam membimbing, mengarahkan dan menuntun kepada suatu proses berpikir logis, ilmiah dan bertanggung jawab, sehingga nantinya diperoleh generasi handal dan kompeten pada bidang yang ditekuni. Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Melalui lembaga pendidikan inilah diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya alamnya, tetapi yang paling penting adalah kualitas sumber daya manusia negara tersebut.

Agar bangsa Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, maka salah satu wadah kegiatan yang dipandang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan, baik pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah.

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar telah lama ada dan pada dasarnya setiap individu telah melaksanakan aktivitas belajar. Individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya yang pada gilirannya terjadi suatu perubahan pada dirinya.

Seseorang yang belajar selalu melibatkan kemampuan kognitif yang ada pada dirinya, dan juga kemampuan lain seperti: motivasi, kebiasaan belajar, penguasaan dan pengendalian diri, empati dan beberapa keterampilan sosial. Dalam kurun dekade terakhir, kemampuan lain itu menjadi perbincangan yang hangat di kalangan para ahli. Ternyata kecerdasan kognitif (IQ) yang dulunya menjadi tolok ukur utama dalam menilai kecerdasan seseorang tidak cukup untuk membuat manusia meraih prestasi yang tinggi. Sebab disamping IQ tersebut kemampuan yang disebutkan di atas ternyata mampu membuat orang lebih mampu menata diri dan meningkatkan prestasi belajar.

Belajar banyak dipengaruhi oleh motivasi, baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Oleh karena motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam belajar matematika juga diperlukan motivasi yang tinggi agar peserta didik berpeluang besar memperoleh nilai matematika yang tinggi. Tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat terlihat dari keadaan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran. Perhatian peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta meningkatnya prestasi belajar peserta didik merupakan faktor penilaian yang dapat dijadikan parameter dalam mengukur peningkatan motivasi belajar.

Penyebab dari rendahnya prestasi belajar matematika disebabkan oleh beberapa hal. Contohnya pembelajaran yang kurang efektif, takut dan kurang berminat terhadap pembelajaran matematika sehingga perlunya motivasi belajar bagi siswa karena motivasi belajar adalah dorongan agar peserta didik dapat merubah tingkahlaku yang positif.

Daya tangkap peserta didik terhadap mata pelajaran berbeda-beda, ada yang mudah menerima pelajaran dan sebaliknya ada yang lambat mengikutinya. Hal tersebut dapat mempengaruhi oleh cepat lambatnya peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Cepat lambatnya penguasaan materi pelajaran matematika kemungkinan juga dipengaruhi oleh tingkat kecepatan respon peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang kecepatan responnya tinggi tidak akan mengalami banyak kesulitan yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik tersebut, sehingga diperlukan motivasi-motivasi yang menumbuhkan respon peserta didik dalam belajar matematika.

Motivasi belajar merupakan keinginan atau dorongan pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini siswa perlu diberi perlakuan agar timbul motivasi belajar pada diri siswa yaitu diciptakan suatu kondisi tertentu sehingga siswa tergerakkan untuk belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar misalnya keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan terutama guru. Salah satunya persepsi dari masyarakat terhadap matematika bahwa

matematika itu sulit juga berdampak terhadap motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika. Selain itu faktor utama yang mempengaruhi motivasi adalah guru. Model pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan guru sangat mempengaruhi motivasi siswanya dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dalam hal ini guru harus mampu meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika dengan menyajikan matematika sebagai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang konstruktif dimana siswa membangun pengetahuannya dari pengalaman belajar itu sendiri. Pembelajaran yang diberikan bersifat kontekstual dan menyarankan strategi belajar yang bervariasi serta memastikan bahwa siswa dapat menerapkan informasi yang luas. Dengan pembelajaran ini diharapkan pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran matematika.

Kebiasaan belajar yang baik bukan bawaan dari lahir, tetapi dapat dibentuk dan ditanamkan pada siswa sejak sedini mungkin sebelum siswa berada pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peran serta orangtua sangat mendukung dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik, karena untuk pertama kalinya pendidikan diperkenalkan oleh komunitas terdekat dalam lingkup terkecil yaitu keluarga. Keluarga semestinya memberikan pelajaran



pada anggota keluarganya tentang kebiasaan yang baik dan termasuk didalamnya yaitu kebiasaan belajar anggota keluarga khususnya anak. Anak jangan dibiarkan begitu saja tumbuh tanpa pengawasan yang ketat dari orang tua karena perkembangan jaman dan teknologi yang maju dan banyak gangguan terutama yang membuat anak malas untuk belajar. Teknologi selain ada dampak positif juga ada dampak negatifnya, dampak negatif lebih banyak berpengaruh dibanding dampak positifnya bagi anak-anak seperti televisi, handphone dan game.

Kebiasaan belajar turut pula memainkan peranan yang sangat penting bagi para peserta didik memperoleh prestasi belajar yang baik. Kecerdasan tidak dianggap sebagai faktor utama untuk mencapai sukses. Tetapi, intelegensi yang tinggi jika didukung kebiasaan belajar yang baik dan dilandasi motivasi belajar yang kuat pasti akan mendatangkan sukses dalam belajar.

Dari berbagai uraian di atas apakah prestasi belajar berhasil dengan didukung oleh motivasi dan kebiasaan belajar peserta didik yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang *“Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa.
2. Masih rendahnya motivasi belajar siswa baik motivasi dalam diri maupun motivasi dari luar siswa dalam belajar matematika.
3. Kebiasaan belajar siswa yang tidak tepat sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar lebih terfokus dan tararah, perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten.
2. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini dibatasi pada kebiasaan belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten.
3. Prestasi belajar matematika dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang ditunjukkan oleh hasil dokumentasi prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016?

2. Adakah hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten, diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran

matematika melalui peningkatan motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang benar.

2. Orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten, untuk lebih mengawasi, menuntun dan mengarahkan siswa-siswi dalam meningkatkan prestasi belajar.
3. Guru matematika kelas VII SMP Negeri 6 Klaten, untuk memberikan motivasi belajar yang baik saat pembelajaran matematika, dan memperhatikan kebiasaan belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Bagi SMP Negeri 6 Klaten, untuk menambah referensi dalam implementasi pembelajaran di kelas, agar dapat meningkatkan prestasi belajar, khususnya belajar matematika.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 2,511$  lebih besar  $t_{tabel} = 1,699$  dan signifikansi  $= 0,018 < \alpha = 0,05$ . Sementara itu sumbangan variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 41,7%. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,417.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 3,305$  lebih besar  $t_{tabel} = 1,699$  dan signifikansi  $= 0,002 < \alpha = 0,05$ . Sementara itu sumbangan variabel kebiasaan belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 51,7%. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,517.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar

matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung} = 6,890 > F_{tabel} = 3,328$  dan signifikansi  $= 0,004 < \alpha = 0,05$ . Sementara itu sumbangan variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kebiasaan belajar ( $X_2$ ) secara serentak terhadap variabel prestasi belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 56,8%. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi ganda  $R$  sebesar 0,568.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian di atas, maka dapat penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Kepada para siswa ketika belajar matematika di manapun berada harus dilakukan dengan senang hati, selalu memperhatikan ketika dijelaskan, memiliki rasa ingin tahu yang besar, selalu menanamkan motivasi dan kebiasaan dalam belajar dan tidak hanya belajar saat akan ulangan saja.

### 2. Bagi Guru

Kepada para guru hendaknya selalu dapat memberikan suasana belajar yang kondusif terhadap siswa serta memberi motivasi agar memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi. Memberikan PR dan tugas agar siswa belajar ketika dirumah.

### 3. Bagi Orang Tua Siswa

Kepada orang tua siswa hendaknya memberikan pengawasan kepada anaknya agar ketika berada dirumah si anak juga belajar dengan serius dan tidak hanya bermain atau menonton televisi saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badudu dan Zain S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sam's, Rosma, dan Hartini. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Teras.
- Sardiman , 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sumadi, Suryabrata. 1984. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Aksara